



Pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Current Ratio (CR)*, Ukuran Perusahaan dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Price to book value (PBV)*

Effect Of Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Company Size And Debt to Equity Ratio (DER) To Price to book value (PBV)

Adhiguna A

Universitas Jayabaya Jakarta, Indonesia

*Email: adhiguna@gmail.com

*Correspondence: Adhiguna A

DOI:

10.59141/comserva.v3i07.1055

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity (ROE)*, *Current Ratio (CR)*, ukuran perusahaan dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Price to book value (PBV)*. Penelitian dilakukan di perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021. Dengan sampel sebanyak 20 perusahaan makanan dan minuman. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan menggunakan analisis regresi berganda sebagai metode analisis data. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap *Price to book value (PBV)*, terdapat pengaruh *Current Ratio (CR)* negative signifikan terhadap *Price to book value (PBV)*, terdapat pengaruh ukuran perusahaan negative signifikan terhadap *Price to book value (PBV)*, terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* negative signifikan terhadap *Price to book value (PBV)* sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2021. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman. Meskipun ROE tidak berpengaruh signifikan, likuiditas, ukuran perusahaan, dan DER memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap PBV. Faktor-faktor eksternal, seperti pertumbuhan industri dan peran pemerintah, juga turut berkontribusi pada kinerja perusahaan di sektor ini.

Kata Kunci: ROE; CR; Ukuran Perusahaan; DER; dan PBV

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of profitability as measured by Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), company size and Debt to Equity Ratio (DER) to Price to book value (PBV). The research was conducted in Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2021. With a sample of 20 food and beverage companies. This type of research is descriptive quantitative using multiple regression analysis as a data analysis method. The results of this study state that there is no significant effect of Return On Equity (ROE) on Price to book value (PBV), there is a significant negative Current Ratio (CR) effect on Price to book value (PBV), there is a significant negative company size effect on Price to book value (PBV), there is a significant negative Debt to Equity Ratio (DER) influence on the Price to book value (PBV) of the food and beverage sub-sector listed on the IDX for the 2015-2021 period. Overall, this study provides insight into the factors that influence

Adhiguna A

Effect Of Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Company Size And Debt to Equity Ratio (DER) To Price to book value (PBV)

company value in the food and beverage subsector. Although ROE has no significant effect, liquidity, company size, and DER have a significant negative influence on PBV. External factors, such as industry growth and the role of government, also contribute to the company's performance in this sector.

Keywords: *ROE; CR; Company Size; DER; and PBV*

PENDAHULUAN

Berdirinya suatu perusahaan pasti didasari dengan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan yang maksimal, kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham dan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang terdapat pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya tidak jauh berbeda (Rini, 2015) (Nuraini, 2016) (Putry & Murni, 2022). Hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Perusahaan yang telah go public pun memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan.

Salah satu cara dalam rangka pengukuran nilai perusahaan adalah dengan menggunakan rasio Price Book Value (PBV). Menurut Brigham dan Houston 2019, Nilai perusahaan berdasarkan Price Book Value (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar dalam menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio PBV berarti bahwa pasar semakin percaya pada prospek perusahaan (Brigham & Houston, 2019). Memperhatikan pentingnya nilai perusahaan, yang dalam penelitian ini diukur menggunakan PBV, maka perlu dikaji berbagai faktor yang mempengaruhinya (Zafira, 2021). Penelitian ini mengkaji penentu PBV perusahaan pada sektor makanan dan minuman. Seperti yang dikutip dari djkn.kemenkeu.go.id yang menjelaskan bahwa Industri makanan dan minuman di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2020 ke 2021 sebesar 2,54 persen menjadi Rp775,1 triliun, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan produk domestik bruto (PDB) industri makanan dan minuman nasional atas dasar harga berlaku (ADHB) sebesar Rp1,12 kuadriliun pada 2021 (Ridho, 2023).

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan (ADHK) industri makanan dan minuman sebesar Rp813,06 triliun pada 2022. Nilai itu naik 4,90% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp775,10 triliun. Pertumbuhan kinerja industri makanan dan minuman konsisten tumbuh sejak satu dekade terakhir. Selama periode tersebut, pertumbuhan tertinggi terjadi pada 2012 yang mencapai 10,33%. Adapun, pertumbuhan industri makanan dan minuman paling lambat terjadi pada 2020, yakni 1,58%. Hal itu seiring terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia. Menurut Kementerian Perindustrian (Kemenperin), pertumbuhan industri ini didorong oleh meningkatnya produksi komoditas makanan dan minuman. Faktor lainnya karena peningkatan ekspor CPO akibat tingginya permintaan global sepanjang tahun lalu. Adapun, industri makanan dan minuman merupakan salah satu subsektor dari industri pengolahan. Industri makanan dan minuman berkontribusi sebesar 33,92% terhadap PDB industri pengolahan (Lestari et al., 2017).

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal teretut. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas jika dilihat dari sudut pandang pemegang saham. Nilai yang tinggi untuk ROE menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi (Muharramah & Hakim, 2021). *Return On Equity* (ROE) merupakan suatu

Adhiguna A

Effect Of Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Company Size And Debt to Equity Ratio (DER) To Price to book value (PBV)

pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. ROE digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan atau efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan (Raprayogha, 2020).

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *Price to book value* (PBV) adalah *Current Ratio* (CR). Menurut Kasmir 2019 rasio likuiditas (liquidity ratio) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya bila jatuh tempo *Current Ratio* adalah perbandingan antara aktiva lancar dengan liabilitas lancar (Yogi, 2022). Berdasarkan data di atas terlihat bahwa *Current Ratio* mengalami penurunan bila dilihat dari rata-rata per perusahaannya. Hal ini diduga karena adanya penurunan rata-rata jumlah aktiva lancar yang diikuti dengan lebih kecilnya penurunan hutang lancar. Semakin tinggi rasio berarti terjamin utang-utang perusahaan kepada kreditor, dan sebaliknya pula apabila semakin rendah rasio berarti mencerminkan ketidakmampuan perusahaan dalam membayar utangnya kepada kreditor. Dari penjelasan di atas dapat dinyatakan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor yang diberikan kepada perusahaan untuk mendanai operasi yang harus segera dipenuhi.

Faktor lain yang dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Hal tersebut dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Muslihat (2021) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap price to book value. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari beberapa segi. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Ukuran perusahaan adalah ukuran yang dapat mendefinisikan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat melalui rata-rata total penjualan bersih, dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan serta dapat dihitung dengan cara $\ln(\text{total aset})$ (Muslihat, 2021). Jadi ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Salah satu rasio yang mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan pendanaan adalah debt to equity ratio. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suraya dan Dona (2020) yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to book value* (Suraya & Dona, 2020). Menurut Kasmir (2019), *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang (Utami & Welas, 2019).

Kinerja industri makanan dan minuman tetap moncer meski perekonomian dunia sempat terpuruk dihantam pandemi dan di tengah ketidakpastian global. Industri makanan dan minuman mampu tumbuh 3,57% (yoy) dan mencatatkan diri sebagai subsektor dengan kontribusi terbesar terhadap PDB industri pengolahan nonmigas pada triwulan-III tahun 2022, yaitu sebesar 38,69% (Pujiyanto & Mulyati, 2023). Hal tersebut mampu tercapai berkat kolaborasi yang baik antara pemerintah dan para pelaku industri makanan dan minuman. pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk terus mendorong daya saing industri makanan dan minuman di tanah air, di antaranya dengan memacu penerapan industri 4.0 pada subsektor manufaktur tersebut. Fasilitas yang disediakan Kementerian

Adhiguna A

Effect Of Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Company Size And Debt to Equity Ratio (DER) To Price to book value (PBV)

Perindustrian (Kemenperin) dalam rangka percepatan implementasi industri 4.0 di industri makanan dan minuman antara lain melalui pelaksanaan bimbingan teknis transformasi industri 4.0 bagi manager dan engineer, verifikasi Indonesia Industri 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) dan pendampingan dalam penerapan industri 4.0 dengan target 800 perusahaan pada tahun 2022 dan 2023.

Return On Equity (ROE) termasuk rasio profitabilitas untuk mengukur tingkat laba terhadap modal. Menurut Mardiyanto. Roe digunakan untuk mengukur tingkat kembalian perusahaan atau efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas (*shareholders' equity*) yang dimiliki oleh perusahaan (Sondakh et al., 2019). *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri atau ekuitas yang digunakan untuk membayar hutang (Supriantikasari & Utami, 2019). Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Wartono, 2018). *Price to book value* (PBV) adalah rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Rasio price to book value yang semakin tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang semakin tinggi dan menjadi suatu keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham (Edy Sujana et al., 2014).

Berdasarkan beberapa data dan fenomena yang terjadi pada perusahaan sub sektor food and beverages diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), ukuran perusahaan dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price to book value* (PBV).

METODE

Pendekatan deskriptif kuantitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia <http://www.idx.co.id> berupa laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor makanan dan minuman yang terdaftar dan menyajikan data laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif. Analisis verifikatif dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Alat pengolah data dalam penelitian ini menggunakan software SPSS 26.

Analisis data dalam penelitian ini dapat dilakukan melalui langkah langkah sebagai berikut :

1. Menyediakan laporan keuangan yang diperoleh meliputi neraca, laporan rugi-laba tahun 2015-2021.
2. Melakukan analisis laporan keuangan tahun 2015- 2021 tersebut pada masing-masing perusahaan Food and Beverage mengacu penggunaan variabel berikut ini:
 - a. Rasio profitabilitas diproksikan dengan Return On Equity, rumusnya yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

- b. Rasio Likuiditas diproksikan dengan Current Ratio, rumusnya yaitu:

$$Current Ratio = \frac{Current Assets}{Current Liabilities}$$

- c. Ukuran perusahaan dengan rumus yang digunakan yaitu:

Adhiguna A

Effect Of Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Company Size And Debt to Equity Ratio (DER) To Price to book value (PBV)

$$Size = Ln Assets$$

d. *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan rumus yang digunakan yaitu:

$$DER = \frac{TotalDebt}{TotalEquity}$$

e. Nilai Perusahaan yang di proksikan Price Book Value, rumusnya yaitu:

$$PBV = \frac{Market Price per Share}{Book Value per Share}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian adalah mengenai mean, maksimum, minimum, dan standar deviasi. Adapun nilai statistik deskriptif variabel penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	49	.09	28.12	15.3584	7.88537
CR	49	1.11	8.64	3.3282	1.99490
SIZE	49	13.39	16.76	14.7751	.99396
DER	49	.16	1.45	.6098	.37922
PBV	49	-.41	.96	.3214	.35205
Valid N (listwise)	49				

Sumber data: Data primer diolah (2023)

Variabel *Return On Equity* (ROE) dengan jumlah sampel sebesar 49 diperoleh nilai terendah sebesar 0.09 dan nilai tertinggi sebesar 28.12 dengan nilai rata-rata sebesar 15.3584 dan standar deviasi sebesar 7.88537. Variabel *Current Ratio* (CR) dengan jumlah sampel sebesar 49 diperoleh nilai terendah sebesar 1.11 dan nilai tertinggi sebesar 8.64 dengan nilai rata-rata 3.3282 dan standar deviasi sebesar 1.99490.

Variabel ukuran perusahaan dengan jumlah sampel sebesar 49 diperoleh nilai terendah sebesar 13.39 dan nilai tertinggi sebesar 16.76 dengan nilai rata-rata sebesar 14.7751 dan standar deviasi sebesar 0.99396. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan jumlah sampel sebesar 49 diperoleh nilai terendah sebesar 0.16 dan nilai tertinggi sebesar 1.45 dengan nilai rata-rata 0.6098 dan standar deviasi sebesar 0.37922. Variabel *Price to book value* (PBV) dengan jumlah sampel sebesar 49 diperoleh nilai terendah sebesar -0.41 dan nilai tertinggi sebesar 0.96 dengan nilai rata-rata 0.3214 dan standar deviasi sebesar 0.35205.

Analisis Regresi Linier berganda ditujukan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel bebas *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), ukuran perusahaan, *Debt to Equity Ratio* (DER) serta variabel terikat berupa *Price to book value* (PBV), maka untuk memperoleh hasil yang lebih akurat, penulis menggunakan bantuan program *software SPSS 26.00* dari Tabel *coefficient* maka dihasilkan output pada tabel:

Adhiguna A

Effect Of Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Company Size And Debt to Equity Ratio (DER) To Price to book value (PBV)

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.436	.592		4.113	.000
	ROE	.002	.006	.056	.433	.667
	CR	-.099	.031	-.563	-3.171	.003
	SIZE	-.089	.040	-.250	-2.238	.030
	DER	-.843	.148	-.908	-5.684	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data primer diolah, 2023

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0.667 pada tabel Coefficients^a dengan nilai α (derajat signifikansi) 0.05 artinya $0.667 > 0.05$ dan nilai t-hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $0.433 < 1.67655$. Artinya *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to book value* (PBV). Profitabilitas juga merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih sedikit sehingga profit yang dihasilkan menjadi lebih besar. Tetapi dalam penelitian ini tidak dapat membuktikan adanya pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Simanungkalit & Silalahi (2018), Annisa & Chabachip (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Annisa & Chabachib, 2017).

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Variabel *current ratio* (CR) memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0.003 pada tabel Coefficients^a dengan nilai α (derajat signifikansi) 0.05 artinya $0.003 < 0.05$ dan nilai t-hitung lebih besar dari t tabel yaitu $- (3.171) > 1.67655$. Artinya *current ratio* (CR) berpengaruh signifikan Negatif terhadap *Price to book value* (PBV). Semakin tinggi likuiditas perusahaan (salah satunya tercermin dalam rasio kas atas aktiva lancar), semakin banyak dana tersedia bagi perusahaan untuk membayar dividen, membiayai operasi dan investasinya, sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan akan meningkat dan PBV akan terpengaruh secara menguntungkan. Dalam kondisi berbeda, peningkatan likuiditas juga dipresepsi buruk. Jika kenaikan likuiditas tidak menaikkan dividen melainkan menaikkan *free cash flow* dalam perusahaan, maka diduga biaya *agency* akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudiani & Darmayanti (2016) penelitiannya menghasilkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap PBV (Sudiani & Darmayanti, 2016). Penelitian lainnya juga sejalan tetapi berpengaruh positif seperti yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Simanungkalit & Silalahi (2018) membuktikan bahwa Likuiditas (*Current Rasio*) berpengaruh positif terhadap PBV (br Simanungkalit & Silalahi, 2018).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0.030 pada tabel Coefficients^a dengan nilai α (derajat signifikansi) 0.05 artinya $0.030 < 0.05$ dan nilai t-hitung lebih besar dari t tabel yaitu $- (2.238) > 1.67655$. Artinya ukuran perusahaan berpengaruh signifikan Negatif terhadap *Price to*

Adhiguna A

Effect Of Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Company Size And Debt to Equity Ratio (DER) To Price to book value (PBV)

book value (PBV). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Simanungkalit dan Silalahi (2018) menemukan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai Perusahaan (br Simanungkalit & Silalahi, 2018). Temuan ini menunjukkan bahwa investor mempertimbangkan ukuran perusahaan dalam membeli saham. meskipun perbedaan arah hasil penelitian, dalam penelitian yang dilakukan adalah berpengaruh negative.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0.000 pada tabel Coefficients^a dengan nilai α (derajat signifikansi) 0.05 artinya $0.000 < 0.05$ dan nilai t-hitung lebih besar dari t tabel yaitu $- (5.684) > 1.67655$. Artinya *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan Negatif terhadap *Price to book value (PBV)*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryani & Laksmiwati (2020), yang menyatakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan, meskipun perbedaan arah hasil penelitian, dalam penelitian yang dilakukan adalah berpengaruh negative (Aryani & Laksmiwati, 2021). Hal ini dapat dijabarkan bagi perusahaan justru semakin besar rasio ini akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Rasio ini juga memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan. Jadirasio DER akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimana investor akan memilih nilai DER yang tinggi karena menunjukkan kecilnya risiko keuangan yang ditanggung perusahaan.

SIMPULAN

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa: (1) Tidak adanya pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap *Price to book value (PBV)*. (2) Terdapat pengaruh *Current Ratio (CR)* negative signifikan terhadap *Price to book value (PBV)*. (3) Terdapat pengaruh ukuran perusahaan negative signifikan terhadap *Price to book value (PBV)*. (4) Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* negative signifikan terhadap *Price to book value (PBV)* sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2021. Implikasinya perusahaan perlu memperhatikan likuiditasnya karena dapat memengaruhi persepsi investor terhadap nilai Perusahaan, investor cenderung memilih perusahaan dengan ukuran yang lebih kecil, mungkin karena persepsi potensi pertumbuhan atau fleksibilitas yang lebih besar, perusahaan harus mempertimbangkan manajemen risiko keuangan dan perbandingan DER untuk meningkatkan kepercayaan investor dan diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi PBV, serta mempertimbangkan dinamika ekonomi dan industri secara lebih rinci. Pengembangan penelitian selanjutnya dapat melibatkan faktor-faktor tambahan yang mungkin memengaruhi PBV, serta fokus pada dinamika industri dalam menghadapi perubahan ekonomi dan teknologi.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman. Meskipun ROE tidak berpengaruh signifikan, likuiditas, ukuran perusahaan, dan DER memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap PBV. Faktor-faktor eksternal, seperti pertumbuhan industri dan peran pemerintah, juga turut berkontribusi pada kinerja perusahaan di sektor ini.

Adhiguna A

Effect Of Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Company Size And Debt to Equity Ratio (DER) To Price to book value (PBV)

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, R., & Chabachib, M. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr), *Debt To Equity Ratio* (Der), Return On Assets (Roa) Terhadap *Price To Book Value* (Pbv), Dengan Dividend Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal Of Management*, 6(1), 188–202.
- Aryani, W., & Laksmiwati, M. (2021). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, *Debt To Equity Ratio* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Price Book Value. *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(1), 17–24.
- Br Simanungkalit, R. W., & Silalahi, E. R. R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Equity, *Debt To Equity Ratio* Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 213–232.
- Brigham, A. F., & Houston, J. F. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Empat Belas Buku Dua. *Salemba Empat. Jakarta*.
- Edy Sujana, S. E., Msi, A. K., & Sinarwati, N. I. K. (2014). Pengaruh *Price To Book Value* (Pbv), Price Earning Ratio (Per) Dan *Debt To Equity Ratio* (Der) Terhadap Return Saham Pada Industri Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 2(1).
- Lestari, N., Suarhana, W. R., & Alipudin, A. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Usaha, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Bidang Akuntansi*, 4(1).
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 569–576.
- Muslihat, A. (2021). Pengaruh Earning Per Share, Ukuran Perusahaan, Dan Net Profit Margin Terhadap *Price To Book Value* Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2019. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(2), 218–224.
- Nuraini, S. (2016). *Pengaruh Kepemilikan Saham Institutional Dan Asing Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi*. Stie Perbanas Surabaya.
- Pujianto, A., & Mulyati, D. J. (2023). Pengaruh Desain Kemasan, Kualitas Produk Dan Persepsi Harga Terhadap Keputusan Pembelian Kopi Lain Hati Di Surabaya. *Sosialita*, 2(2), 1542–1553.
- Putry, N. A. C., & Murni, M. (2022). Pengaruh Manajemen Laba, Perencanaan Pajak Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Akurat/ Jurnal Ilmiah Akuntansi Fe Unibba*, 13(02), 126–136.
- Raprayogha, R. (2020). Analisis Pengaruh *Return On Equity* Dan Price Earning Ratio Terhadap *Price To Book Value* Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Study Of Scientific And Behavioral Management (Ssbm)*, 1(1).

Adhiguna A

Effect Of Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Company Size And Debt to Equity Ratio (DER) To Price to book value (PBV)

- Ridho, H. M. (2023). Analisis Kelayakan Usaha Kripik Singkong Asoy Untuk Keberlanjutan Bisnis. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 3(1), 1080.
- Rini, A. S. (2015). *Pengaruh Modal Intelektual Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Syarif Hidayatullah.
- Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal (Roa, Roe Dan Der) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2013-2016). *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Sudiani, N. K. A., & Darmayanti, N. P. A. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan*. Udayana University.
- Supriantikasari, N., & Utami, E. S. (2019). Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 5(1), 49–66.
- Suraya, A., & Dona, T. M. (2020). Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Dan *Return On Equity* Terhadap *Price To Book Value Ratio* Pada Pt Ciputra Development Tbk. *Jurnal Sekuritas*, 3(2), 166–175.
- Utami, P., & Welas, W. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 57–76.
- Wartono, T. (2018). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan *Debt To Equity Ratio* (Der) Terhadap Return On Asset (Roa)(Studi Pada Pt Astra International, Tbk). *Jurnal Kreatif*, 6(2), 78–97.
- Yogi, A. A. (2022). *Analisa Rasio Laporan Keuangan Pada Pt Yasiga Sarana Utama Kota Padang*. Universitas Andalas.
- Zafira, D. R. (2021). *Penentu Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Di Bursa Efek Indonesia*. Stie Perbanas Surabaya.



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).